

Pelatihan Penggunaan Mesin Pengering Kopi Untuk Meningkatkan Keterampilan Petani Kopi

Nur Faizin*, Zeni Ulma, Dafit Ari Prasetyo, Yuli Hananto, Cahyaning Nur Karimah

Teknik Energi Terbarukan, Jurusan Teknik, Politeknik Negeri Jember

nur.faizin@polije.ac.id

Abstrak

Peningkatan keterampilan sumber daya manusia menjadi salah satu pilar dalam penentuan peningkatan kualitas dan kuantitas produksi suatu usaha. Dalam bidang usaha perkebunan kopi, keterampilan petani kopi memiliki peranan yang penting dalam proses produksi. Pengoperasian mesin yang digunakan menjadi syarat mutlak tercapainya keefektifan dan keefesienan proses. Salah satunya adalah mesin pengering kopi yang diperoleh kelompok tani sumber kembang dari kegiatan pengabdian masyarakat sebelumnya. Hal tersebut harus diiringi dengan keterampilan pengoperasian sehingga dalam kegiatan pengabdian ini akan dilakukan pelatihan penggunaan mesin pengering kopi. Metode yang dilakukan adalah survei, pelatihan dan diskusi. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah tercapainya peningkatan keterampilan petani kopi dalam hal pengoperasian mesin pengering kopi. Ketercapaian kegiatan pengabdian dengan memberikan umpan balik kepada mitra yang berupa kuisisioner. Hasil dari kuisisioner tersebut menunjukkan bahwa responden yang berasal dari anggota mitra sebagian besar memberikan tanggapan yang positif terhadap kegiatan pengabdian yang berupa pelatihan mesin pengering kopi.

Kata Kunci: keterampilan, mesin pengering kopi, pelatihan

Abstract

Improving human resource skills is one of the pillars in determining the increase in quality and quantity of production in a business. In the coffee plantation business sector, the skills of coffee farmers play an important role in the production process. The operation of the machines used is an absolute requirement for achieving effectiveness and efficiency in the process. One of them is a coffee drying machine obtained by the Sumber Kembang farmer group from previous community service activities. This must be accompanied by operating skills so that in this service activity training will be carried out on the use of coffee drying machines. The methods used were surveys, training and discussions. The result of this service activity is the achievement of increasing the skills of coffee

farmers in terms of operating coffee drying machines. Achievement of service activities is carried out by providing feedback to partners in the form of questionnaires. The results of the questionnaire showed that respondents from partner members mostly gave positive responses to service activities in the form of coffee drying machine training.

Keywords : skills, coffeedrying machine, training

I. PENDAHULUAN

Jember merupakan salah satu penghasil kopi yang ada di Jember. Terdapat lima sentra kopi di Jember yakni di Silo, Sukorambi, Ledokombo, Sumberjember, dan Jelbuk (Aji, 2023). Dari lima kecamatan

tersebut, luas tanam terluas memang dimiliki oleh kecamatan Silo. Akan tetapi tingkat produktivitasnya tidak sebanding dengan areal tanam tersebut. Berdasarkan data BPS, kecamatan penghasil kopi tertinggi di Jember adalah Kecamatan Sukorambi pada tahun 2019. Kecamatan Sukorambi yang memiliki areal tanam sekitar 215 hektas mampu menghasilkan kopi sebesar 1.790 ton (Nisa, 2021).

Salah satu kelompok tani yang ada di Sukorambi adalah Kelompok Tani Sumber Kembang yang tepat berada di bawah Dusun Durjo Kecamatan Sukorambi. Kopi yang dihasilkan adalah kopi arabika dan robusta. Kopi tersebut dijual dalam bentuk gelondong dan juga kopi yang sudah diolah dalam bentuk bubuk dengan berbagai pengolahan (Wijayanti *dkk*, 2022).

Dalam proses produksi kopi salah satu tantangan yang harus dihadapi oleh setiap petani kopi adalah datangnya musim hujan. Inovasi yang telah dimiliki oleh Kelompok tani Sumber Kembang adalah adanya mesin pengering kopi berbasis *rotary dryer*. Mesin tersebut merupakan salah satu output dari kegiatan masyarakat yang bertujuan untuk mendukung peningkatan kualitas juga kuantitas dari produk olahan kopi. Mahmudati and Tri Indrawati, (2019) dan Aminah *dkk*, (2022) menyebutkan bahwa adanya mesin pengering kopi berbasis *rotary dryer* dapat meningkatkan produktivitas usaha. Gambar 1 menunjukkan mesin pengering kopi berbasis *rotary dryer* yang telah dimiliki mitra:

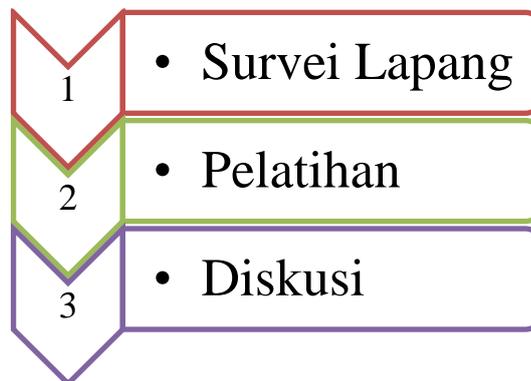


Gambar 1. Mesin Pengering Kopi

Adanya mesin tersebut tidak serta merta membuat proses produksi dapat berjalan dengan lancar. Keterbatasan kompetensi sumber daya manusia menjadi salah satu kunci yang dapat mengakselerasi pencapaian tujuan usaha. Oleh karena itu perlu dilakukan suatu pelatihan untuk memberikan tambahan pengetahuan kepada petani kopi. Mambo, (2015) dan Apriliana dan Nawangsari, (2021) menyebutkan bahwa adanya pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia dalam pengembangan organisasi. Selama ini mitra pengabdian telah mendapatkan pelatihan terkait manajemen pemasaran, keuangan, dan pengolahan limbah (Sumadi *dkk*, (2018); Ardhiarisca dan Putra, (2021); Ardhiarisca dan Putra, (2022)). Sebelum kegiatan pengabdian ini, mitra belum memiliki pengetahuan tentang mesin pengering kopi yang berbasis *rotary dryer*. Sehingga perlu dilakukan pelatihan terkait pengoperasian mesin pengering kopi berbasis *rotary dryer*.

II. METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dibagi menjadi tiga kegiatan utama yaitu:



Gambar 2. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Tahap pertama yang dilakukan adalah survei lapang yakni mencari tahu permasalahan yang terjadi di mitra serta mencari solusi dari permasalahan tersebut. Permasalahan yang dihadapi mitra adalah kurangnya pengetahuan dalam mengoperasikan mesin pengering kopi. Selanjutnya pada tahap dua, yakni dilaksanakan pelatihan. Sebelum pelaksanaan pelatihan, tim pelaksana menyiapkan bahan pelatihan. Bahan pelatihan diantaranya adalah bahan presentasi dan juga alat peraga yakni mesin pengering kopi serta bahan dasarnya yakni kopi. Pelatihan ini terbagi menjadi dua aspek yakni aspek kognitif dan psikomotorik. Pada aspek kognitif, tim pelaksana memberikan ceramah yang membahas terkait mesin pengering kopi dan proses produksi kopi. Sedangkan pada aspek psikomotorik, tim pelaksana menunjukkan praktek penggunaan mesin pengering kopi serta para petani juga mempraktekkan bagaimana cara penggunaan mesin tersebut. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dari petani kopi di Kelompok Tani Sumber Kembang. Metode pelatihan yang dipilih menggunakan teori dan praktek telah sesuai dengan Musfah, (2018). Hal ini dapat memberikan keefektifan dari para petani dalam memahami ilmu yang baru diterima. Tahap akhir dari kegiatan ini adalah diskusi. Para petani dapat mengajukan beberapa pertanyaan terkait teknis pengoperasian sehingga dapat melengkapi informasi yang dimiliki oleh petani kopi tersebut.

Dalam pengabdian ini dilaksanakan oleh lima orang dosen dari Politeknik Negeri Jember. Tim Pelaksana terdiri dari dua kepakaran dalam menyelesaikan permasalahan mitra yakni teknik energi terbarukan dan mesin otomotif. Kedua kepakaran ini telah cukup mumpuni untuk menyelesaikan permasalahan mitra tersebut.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini terdiri dari tiga tahapan utama dalam penyelesaian masalah mitra:

1) Survei Lapang

Pada kegiatan survei lapang, tim pelaksana telah bertemu dengan mitra untuk berkomunikasi terkait permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Komunikasi yang dilakukan dengan mitra telah berjalan

efektif. Djuwita, (nd) menyebutkan bahwa komunikasi efektif sangatlah penting dalam suatu organisasi dalam mencapai tujuan organisasi. Berdasarkan hasil komunikasi, diketahui bahwa terdapat permasalahan terkait pengoperasian mesin pengering kopi. Gambar 3 menunjukkan kegiatan diskusi dengan mitra kelompok tani Sumber Kembang yang diwakili oleh ketua Kelompok Tani.



Gambar 3. Kegiatan Diskusi dengan Mitra

2) Pelatihan

Pada tahap kedua dilaksanakan pelatihan pengoperasian mesin pengering kopi. Kegiatan pelatihan yang dilaksanakan oleh tim pelaksana dapat disajikan pada Gambar 4 berikut ini:

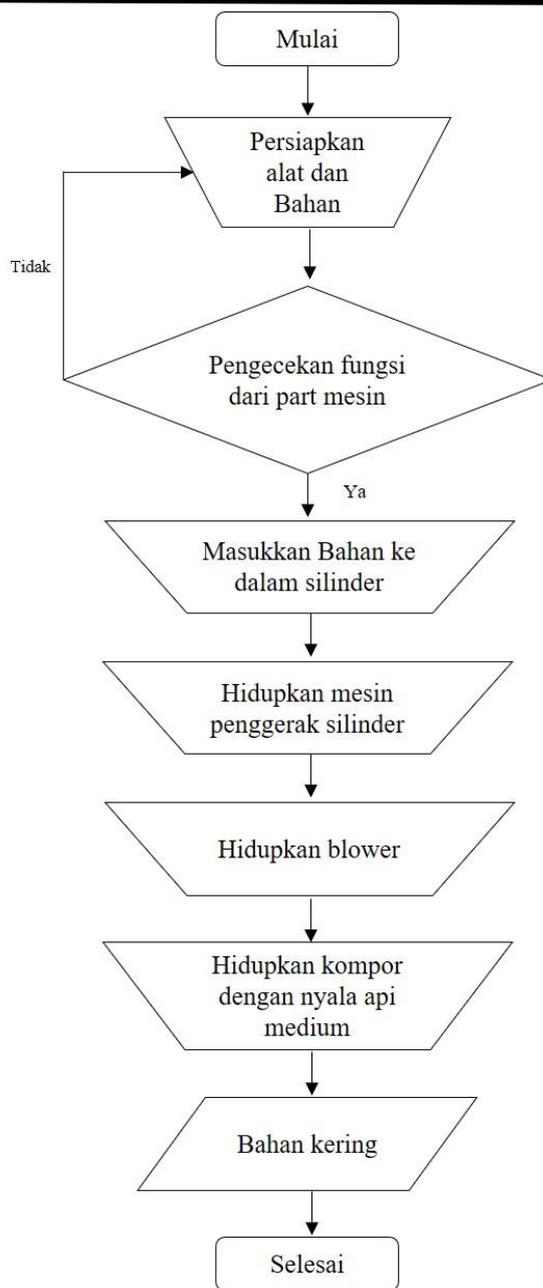


Gambar 4. Pelatihan Mesin Pengering Kopi

Hal ini diawali dengan pembuatan bahan pelatihan oleh tim pelaksana, baik bahan presentasi dan juga alat peraga. Berdasarkan kegiatan pelatihan dapat dijelaskan secara garis besar proses pengoperasian mesin pengering kopi disajikan pada Gambar 5.

3) Diskusi

Pada bagian akhir kegiatan pengabdian ini dilaksanakan sesi diskusi. Hal ini bertujuan agar petani kopi dapat mendapatkan informasi yang lengkap jikalau terdapat hal yang kurang dipahami. Pada kegiatan diskusi ini, para petani sangat antusias dalam bertanya ataupun mengikuti praktek pengoperasian mesin pengering kopi.



Gambar 5. Tahapan Pengoperasian Mesin Pengering Kopi

Setelah dilakukan kegiatan pengabdian, pelaksana memberikan umpan balik terhadap mitra yaitu berupa kuisisioner. Pernyataan yang dibuat dalam kuisisioner disesuaikan dengan kegiatan pengabdian. Jumlah responden yang mengisi kuisisioner adalah 10 orang yang berasal dari anggota kelompok tani sumber kembang. Adapun hasil kuisisioner ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil umpan balik terhadap mitra terhadap kegiatan pengabdian

Pernyataan	Penilaian				
	tidak setuju	kurang setuju	cukup setuju	setuju	sangat setuju
Materi yang disampaikan dalam pelatihan sesuai					10
Mitra memahami pengoperasian alat pengering kopi			1	9	
Mesin pengering berguna dalam proses pengeringan kopi				8	2
Alat pengering berfungsi dengan baik saat proses pengeringan					10
Mitra terbantu dengan adanya pelatihan				2	8

Sumber: hasil olahan penulis, 2023

Hasil pada Tabel 1 menunjukkan sebagian besar responden memberikan tanggapan setuju dan sangat setuju terhadap pernyataan dari pelaksana kegiatan. Hal ini menunjukkan bahwa mitra memberikan tanggapan yang positif terhadap kegiatan pengabdian berupa pelatihan mesin pengering kopi.

IV. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian telah berjalan dengan lancar dengan dapat mencapai target dan luaran yang diharapkan. Petani kopi mengalami peningkatan keterampilan dalam pengoperasian mesin pengering dengan adanya pelatihan penggunaan mesin pengering. Setelah pelatihan ini diharapkan para petani kopi dapat menerapkan ilmu yang diperoleh selama pelatihan serta dapat meningkatkan produktivitas usahanya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami sampaikan kepada Politeknik Negeri Jember yang telah mendukung terselenggaranya pelaksanaan kegiatan pengabdian ini melalui hibah PNBP Tahun 2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, N.S. (2023) *Jember , Surga Kopi Tersembunyi di Jawa*. Available at: <https://bangkalan.pikiran-rakyat.com/nasional/pr-2746518469/jember-surga-kopi-tersembunyi-di-jawa-timur-inilah-5-kecamatan-penghasil-kopi-terbesar-di-kabupaten-jember> (Accessed: 23 November 2023).
- Aminah, S., Faizin, N. and Mahardiyanto, A. (2022) 'Implementasi Rotary Dryer dan Website Guna Meningkatkan Pendapatan pada Kelompok Tani Kopi Sumber Kembang', *Journal of Community Development*, 3(2), pp. 97–105.
- Apriliana, S.D. and Nawangsari, E.R. (2021) 'Pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia (sdm) berbasis kompetensi', in *Forum Ekonomi*, pp. 804–812.

- Ardhianisca, O. and Putra, R. (2021) 'Production and Calculation of Economic Value of the Coffee Skin Waste Products', in *The First International Conference on Social Science, Humanity, and Public Health (ICOSHIP 2020)*. Atlantis Press, pp. 41–44.
- Ardhianisca, O. and Putra, R. (2022) 'Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi by Product pada Kelompok Tani Sumber Kembang', *Jurnal Ilmiah Inovasi*, 22(2), pp. 119–125.
- Djuwita, T.M. (no date) 'PENTINGNYA KOMUNIKASI YANG EFEKTIF DALAM ORGANISASI', *TRANSPARANSI: JURNAL ILMIAH ILMU ADMINISTRASI*, 15(1), pp. 1–13.
- Mahmudati, R. and Tri Indrawati, R. (2019) 'MESIN PENGERING KOPI SEBAGAI TEKNOLOGI TEPAT GUNA UNTUK MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS KELOMPOK TANI KOPI'. Universitas Islam Indonesia.
- Mambo, R. (2015) 'Pentingnya Peningkatan Sumberdaya Manusia dalam Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran pada Kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Kepulauan Sangihe', *Jurnal Administrasi Publik*, 4(35).
- Musfah, J. (2018) *Analisis Kebijakan Pendidikan Mengurai Krisis Karakter Bangsa*. Prenada Media.
- Nisa, K. (2021) *Pentingnya produksi dan pemasaran*. Available at: <https://www.kompasiana.com/nisakhumairo/6073bcdad541df6d77274bd2/produksi-dan-pemasaran-kopi-kabupaten-jember?page=2> (Accessed: 24 November 2023).
- Sumadi, S., Putra, R. and Ardhianisca, O. (2018) 'PELATIHAN TATA KELOLA KEUANGAN PADA GABUNGAN KELOMPOK TANI MAJU MAPAN DI KABUPATEN JEMBER', *J-Dinamika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2).
- Wijayanti, R.R. *et al.* (2022) 'Pelatihan Aplikasi Keuangan sebagai Upaya Peningkatan Keuangan Usaha di Kelompok Tani Kopi Sumber Kembang', *NaCosVi: Polije Proceedings Series*, pp. 86–90.